

Analisis efektivitas-biaya tenofovir dibandingkan dengan telbivudin pada pasien hepatitis B di RSUP Persahabatan tahun 2018 = Cost-effectiveness analysis of tenofovir compared with telbivudine on hepatitis B patients at RSUP Persahabatan year 2018

Zakiah Rahmayanti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20494169&lokasi=lokal>

Abstrak

Jenis hepatitis yang banyak menginfeksi penduduk Indonesia adalah hepatitis B. Penelitian mengenai efektivitas-biaya antihepatitis di beberapa negara seperti Kanada dan China masih beragam. Penelitian di Kanada menunjukkan bahwa tenofovir lebih cost-effective dibandingkan dengan telbivudin sedangkan yang dilakukan di China justru menunjukkan bahwa telbivudin lebih cost-effective dibandingkan dengan tenofovir, sehingga dibutuhkan suatu studi untuk menghubungkan efektivitas dengan biaya yang harus dikeluarkan untuk pengobatan hepatitis B. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas-biaya dari tenofovir; dibandingkan; dengan; telbivudin; pada; pasien; Hepatitis B; di RSUP Persahabatan. Penelitian ini menggunakan desain cross-sectional dengan pengumpulan data rekam medis dan biaya yang digunakan dilihat dari perspektif rumah sakit dengan komponen biaya langsung medis. Subjek penelitian adalah pasien hepatitis B yang berumur 15 tahun ke atas di RSUP Persahabatan yang menggunakan antihepatitis tenofovir atau telbivudin. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh rasio inkremental efektivitas-biaya sebesar Rp 11.307.640,45. Berdasarkan penelitian, dapat disimpulkan bahwa di RSUP Persahabatan antihepatitis tenofovir akan membutuhkan biaya tambahan sebesar Rp 11.307.640,45 untuk peningkatan 1 unit efektivitas.

<hr>

The type of hepatitis that infects more people in Indonesia is hepatitis B. Research on the cost-effectiveness of antihepatitis in several countries such as Canada and China still diverse. Research in Canada showed that tenofovir was more cost-effective compared to telbivudin whereas in China showed that telbivudin was more cost-effective compared to tenofovir, so a study is needed to link the the costs during treatment. This study aimed to analyze cost-effectiveness of tenofovir compared with telbivudine on Hepatitis B Patients at RSUP Persahabatan. This study used a cross-sectional design with medical record and the costs used were viewed from a hospital perspective with the components of direct medical costs. The research subjects were hepatitis B patients who aged 15 years and above at RSUP Persahabatan that used tenofovir or telbivudine. The effectiveness obtained by Hepatitis B Virus DNA (HBV DNA) conversion in the medical record. Based on the result of analysis, the incremental cost-effectiveness ration was Rp11.307,640.45. Based on the results of this study, it can be concluded that at RSUP Persahabatan for tenofovir required an additional fee of Rp11.307,640.45 for increase 1 unit of effectiveness.